

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Administrasi Pendidikan**

**Asep Dikdik, Johar Permana, Asep Suryana**

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Jawa Barat

E-mail: [asep.dikdik@upi.edu](mailto:asep.dikdik@upi.edu)

**Abstract:** This research aims to analyze and describe the factors that influence student decisions in choosing a major in Educational Administration at the Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia. The research method employed is qualitative, entailing the conduct of interviews. The data were collected via the distribution of questionnaires to 14 students enrolled in the 2023-2024 class using the Google Forms (G-Forms) application. The data were analyzed descriptively using the ATLAS.ti software. The results demonstrated that the analysis of the 10 interview instruments revealed the existence of a multitude of factors influencing the decision-making process. These factors include career opportunities, the reputation of the study program, personal interest in the field of Educational Administration, the development of administrative systems, consideration of tuition fees and availability of financial aid, and communication and discussion with peers. These factors are interrelated and provide a comprehensive picture of the considerations faced by students in choosing a major. Given the limitations in data exploration, future research may provide opportunities to investigate other factors that may influence student decision-making in choosing a major in Educational Administration.

**Keywords:** Factors Influencing Decisions; Student Decisions; Educational Administration

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan wawancara. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada 14 mahasiswa yang masuk dalam angkatan 2023-2024 menggunakan aplikasi Google Forms (G-Forms). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan perangkat lunak ATLAS.ti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 instrumen wawancara yang dianalisis, teridentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut meliputi peluang karier, reputasi program studi, minat pribadi dalam bidang Administrasi Pendidikan, pengembangan sistem administrasi, pertimbangan biaya kuliah dan ketersediaan bantuan keuangan, serta komunikasi dan diskusi dengan teman sebaya. Faktor-faktor ini saling terkait dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pertimbangan yang dihadapi mahasiswa dalam memilih jurusan. Mengingat adanya batasan dalam eksplorasi data, penelitian selanjutnya dapat memberikan peluang untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan.

**Kata kunci:** Faktor Mempengaruhi Keputusan; Keputusan Mahasiswa; Administrasi Pendidikan

Pendidikan adalah sektor yang sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) (Chiy Ignatius et al., 2022), yang memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa (Yusaini et al., 2023). Dengan pertimbangan ini, sangat jelas bahwa investasi dalam bidang pendidikan adalah langkah yang sangat strategis dan vital, meningkatkan kualitas SDM bukan hanya menjadi kewajiban (Nancy Al-Hamad et al., 2023), tetapi juga faktor utama yang menentukan masa depan dan kelangsungan hidup suatu negara (Yasin, 2021). Pendidikan adalah kunci untuk mengembangkan dan memajukan potensi manusia (Upadhyay, 2022), agar dapat menghadapi berbagai tantangan di era modern (Ali, 2024), yang semakin menuntut keahlian serta sikap proaktif di berbagai aspek kehidupan (Amiruddin Siahaan, 2022). Perbedaan cara individu dalam menerima pendidikan dan bimbingan dapat mempengaruhi hasil yang mereka capai (Isah & Syed Abdullah, 2023). Beberapa individu mungkin mampu menyelesaikan pendidikan dalam waktu singkat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tingkat keberhasilan yang sama, tergantung pada berbagai faktor, termasuk kemampuan, motivasi, dan dukungan yang mereka terima (N. Z. Salim et al., 2022).

Fenomena globalisasi, yang membawa dampak positif maupun negatif bagi kehidupan manusia, juga mempengaruhi sistem pendidikan (Atta Quainoo et al., 2022). Di satu sisi, globalisasi mempermudah integrasi antarbangsa dan memfasilitasi berbagai kemajuan (Lopez, 2022). Namun, globalisasi juga mengakibatkan terjadinya marjinalisasi bagi individu atau kelompok yang kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang ditimbulkannya (Bollwerk et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi setiap negara untuk menghadapi tantangan globalisasi dengan cara yang bijaksana, termasuk memberikan dukungan kepada mereka yang tertinggal agar dapat bersaing di tingkat global. Awwaliyah (2019) menyatakan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM, yang pada gilirannya mendukung kemajuan bangsa dalam menghadapi tantangan global yang ada.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tak ternilai harganya dalam menciptakan SDM berkualitas (Meilisa et al., 2024). Seperti yang dikemukakan oleh Rama et al. (2023), pendidikan memiliki nilai strategis dalam memastikan kelangsungan peradaban manusia, serta merupakan investasi jangka panjang dalam SDM. Pendidikan adalah proses seumur hidup yang dimulai sejak lahir dan terus berlangsung hingga akhir hayat (Gwakwara & Niyitunga, 2024), dan merupakan komponen utama dalam pembangunan nasional dan internasional (Blossfeld & von Maurice, 2019). Dengan memberikan pendidikan yang bermutu, kita dapat mempersiapkan generasi penerus yang siap menghadapi dunia yang terus berkembang (Kanti Podder et al., 2022). Oleh karena itu, setiap Negara harus menganggap pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kapasitas individu dalam memahami dunia di sekitar mereka, mengembangkan kemampuan, dan membangun karakter yang kuat (Zuhdi

et al., 2021). Selain itu, pendidikan juga memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan inovasi dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan (Tiara et al., 2023; Maajid Amadi, 2023).

Di Indonesia, pendidikan dapat diakses melalui berbagai jalur, termasuk jalur formal, informal, dan non-formal. Pendidikan formal, sebagai mana disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023, adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Desriandi et al., 2022). Pendidikan formal sangat ketat dalam aturan dan pelaksanaannya dibandingkan dengan pendidikan informal dan non-formal (Yusuf et al., 2020). Disisi lain, pendidikan informal lebih fleksibel dan mengacu pada proses pendidikan yang berlangsung di keluarga dan lingkungan masyarakat (Yakub, 2020). Sedangkan pendidikan non-formal mencakup jalur pendidikan di luar sistem formal yang tetap terstruktur dan berjenjang, namun lebih fokus pada kebutuhan praktis dan langsung (Arif Rembangsupu et al., 2022).

Setelah menyelesaikan pendidikan formal pada tingkat dasar atau menengah, langkah selanjutnya yang penting bagi siswa adalah memutuskan apakah mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi. Keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi memberikan banyak pilihan, baik itu di perguruan tinggi Negeri atau Swasta, serta peluang untuk mendapatkan beasiswa, termasuk untuk melanjutkan studi di luar negeri. Hal ini sangat penting karena keputusan tersebut akan mempengaruhi arah karier dan potensi pengembangan individu di masa depan. Pemilihan perguruan tinggi harus didasarkan pada tujuan, aspirasi, dan potensi masing-masing individu untuk meraih kesuksesan dan kemakmuran dalam kehidupan.

Mahasiswa memilih jurusan dan perguruan tinggi berdasarkan berbagai pertimbangan yang mempengaruhi keputusan mereka secara langsung. Menurut Dwiyaniti & Adisanjaya (2022), beberapa faktor utama yang berperan dalam pengambilan keputusan tersebut antara lain akses informasi, minat pribadi, prestise institusi, prospek karier, dukungan konseling, serta faktor keuangan. Diantara faktor-faktor ini, biaya kuliah, reputasi program studi, fasilitas pendidikan, dan prospek karier program studi sering kali menjadi pertimbangan utama yang menentukan pilihan mereka (Nguyen, 2023). Oleh karena itu, dalam memilih program studi yang tepat, mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan minat pribadi mereka, tetapi juga kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial dan memperoleh pendidikan berkualitas yang dapat mendukung perkembangan karier di masa depan. Selain itu, dalam konteks globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, keputusan ini menjadi semakin kompleks, karena mahasiswa juga harus memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti tren industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja (Dvorakova, 2021).

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1), melanjutkan studi ke jenjang S2 menjadi pilihan strategis untuk memperdalam keahlian di bidang tertentu dan memperluas peluang karier. Mereka cenderung memilih program S2 berdasarkan tujuan profesional yang lebih spesifik, seperti untuk mendapatkan spesialisasi, meningkatkan kemampuan manajerial, atau mendapatkan peluang lebih baik dalam posisi pekerjaan yang lebih tinggi (Stephen, 2024). Selain faktor profesional, motivasi pribadi, seperti keinginan untuk mengembangkan diri atau mencapai prestasi lebih tinggi, juga turut mempengaruhi keputusan ini (Kristiana & Kuswando, 2024). Langkah ini penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang dan menuntut keterampilan yang lebih kompleks (Sawant & Thomas, 2022).

Program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan motivasi pribadi di bidang perencanaan, kepemimpinan, kebijakan dan manajemen pendidikan. Program magister ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika organisasi, yang penting bagi para profesional untuk menghadapi tantangan yang ada di sektor pendidikan dan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan sebagai pilihan studi lanjutan setelah jenjang S1. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih efektif. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan.” Dengan menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai proses pengambilan keputusan mahasiswa dan memberikan kontribusi pada perumusan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif (Charli et al., 2022), dengan menggunakan metode analisis deskriptif (Deckert & Wilson, 2023), untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam melanjutkan studi ke jenjang S2 di program studi Administrasi Pendidikan. Creswell (2012) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang efektif dalam mengeksplorasi dan memahami dinamika kelompok atau individu tertentu. Penekanan pada hasil penelitian ini mengarah pada pengumpulan data kualitatif guna menghindari adanya bias dalam analisis serta dalam memahami konteks institusi yang menjadi objek penelitian. Fenomena yang dibahas memberikan wawasan yang mendalam mengenai desain penelitian kualitatif yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian ini (Charli et al., 2022).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester dua yang terdaftar dalam program studi Administrasi Pendidikan di UPI pada tahun akademik 2023-2024. Sebanyak 17 mahasiswa dilibatkan dalam penelitian ini, dengan 14 di antaranya dipilih sebagai informan utama berdasarkan kedekatan peneliti serta kemudahan komunikasi yang terjalin selama proses pengumpulan data. Pemilihan informan ini juga mempertimbangkan kesiapan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian dan memberikan informasi yang relevan terkait topik yang dikaji. Informan yang terpilih diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman mereka dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang disebarakan melalui Grup WhatsApp kelas mahasiswa, kemudian diisi menggunakan aplikasi Google Forms (G-Forms). Kuesioner tersebut dirancang untuk memperoleh data relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Desain kuesioner yang tepat bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dan bias, sehingga memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat secara efektif menjawab tujuan penelitian dan memberikan kontribusi pada temuan yang valid (Taherdoost, 2022). Dalam proses pengisian kuesioner melalui G-Forms, para informan diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan. Peneliti, yang berada di kelas yang sama dengan seluruh informan, mempermudah proses komunikasi dan interaksi selama pengumpulan data, sehingga memfasilitasi keterbukaan informan dalam berbagi informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

Wawancara dilakukan dari tanggal 6 Mei hingga 9 Mei 2024, dengan rincian responden pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Responden Penelitian

No.	Name Inisial	Jenis Kelamin	Tahun Akademik
1.	FFO	P	2023
2.	FSS	P	2023
3.	PHP	L	2023
4.	CH	P	2023
5.	UNM	P	2023
6.	AIY	P	2023
7.	RS	L	2023
8.	RF	L	2023
9.	I	L	2023
10.	MRO	L	2023
11.	MHH	L	2023
12.	ANF	P	2023
13.	KH	P	2023
14.	MNH	P	2023

Sumber: Data Mahasiswa Berdasarkan Urutan Pengisian G-Forms

Untuk menganalisis data wawancara, peneliti menggunakan perangkat lunak ATLAS.ti, yang dirancang khusus untuk menganalisis dokumen terstruktur non-numerik yang tidak terstruktur, sehingga memfasilitasi proses penelitian kualitatif secara komprehensif melalui analisis tematik. Penggunaan perangkat lunak ini berkontribusi pada peningkatan ketelitian dan kedalaman hasil penelitian, terutama bagi peneliti pemula (Sharma, 2024). ATLAS.ti mendukung penyusunan kerangka analitis yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan kunci dan memungkinkan pengkodean elemen-elemen penting dari instrumen wawancara (Smit & Scherman, 2021). Dengan demikian, analisis data dapat dilakukan dengan secara efisien dan terorganisir, sambil mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan. Hasil analisis ini mengungkapkan beragam faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendorong yang beragam. Jurusan ini terbukti menghasilkan banyak lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, yang mencerminkan berbagai alasan yang mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam bidang pendidikan. Temuan ini didukung oleh analisis mendalam terhadap data wawancara yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak ATLAS.ti. Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ini dapat ditemukan dalam analisis deskriptif yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Sumber: Analisis Data Menggunakan Aplikasi ATLAS.ti

## PEMBAHASAN

Gambar 1 menampilkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan sebagai studi lanjutan di S2. Seperti yang dibuktikan oleh data, faktor-faktor mahasiswa dalam memilih jurusan ini sangat beragam. Mayoritas mahasiswa tertarik pada jurusan ini karena minat mereka yang kuat, sementara yang lain memilih jurusan ini sebagai langkah linear untuk mengembangkan karier mereka. Selain itu, ada juga yang ingin memperluas peluang karier dan mendapatkan pengalaman kerja yang berkaitan dengan bidang Administrasi Pendidikan, sehingga jurusan ini menjadi pilihan yang tepat bagi mereka.

Mahasiswa memperoleh informasi tentang jurusan Administrasi Pendidikan melalui berbagai sumber, termasuk situs web, diskusi di forum, dan saran dari dosen. Mereka mempertimbangkan sejumlah faktor ketika membuat keputusan, seperti minat pribadi, dukungan keluarga, pertimbangan individu, kontribusi terhadap sistem pendidikan, peluang pengembangan diri, dan relevansi dengan latar belakang pendidikan sebelumnya. Selain itu, reputasi program studi atau institusi juga memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa, terutama dalam menilai kualitas program. Para mahasiswa menunjukkan minat yang beragam dalam berbagai aspek Administrasi Pendidikan, termasuk pelatihan profesional, manajemen, karier pemerintahan, pengembangan administrasi, kepemimpinan, metode pengajaran, pengembangan kurikulum, dan perencanaan pendidikan. Minat-minat ini terlihat jelas baik di antara para mahasiswa yang memiliki minat khusus maupun yang tidak. Sesuai dengan temuan Sundari et al. (2023), reputasi sebuah program studi merupakan cerminan dari persepsi atau respon masyarakat terhadap program tersebut. Program yang mematuhi standar kualitas yang ketat umumnya dipersepsikan secara positif. Ketika sebuah program studi dianggap baik oleh masyarakat, mahasiswa cenderung menganggap bahwa program tersebut berkualitas tinggi.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa elemen lain yang turut mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan. Salah satunya adalah pandangan mengenai peran konselor yang sering dianggap kurang penting, sedangkan dukungan orang tua, terutama dalam hal pertimbangan karier, justru lebih dominan. Banyak mahasiswa yang memiliki cita-cita untuk meraih kesuksesan dalam karier, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sistem Administrasi Pendidikan yang berpengaruh besar, seperti menjadi kepala sekolah, dosen, atau bekerja di sektor pemerintahan. Beberapa mahasiswa memilih jurusan ini tanpa pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, sementara yang lain sudah memiliki latar belakang tertentu. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kualitas tata kelola administrasi, permasalahan dalam sistem pendidikan, serta pertimbangan terkait biaya kuliah dan ketersediaan fasilitas pendukung, juga berperan dalam pengambilan keputusan mereka. Pengaruh faktor-faktor

tersebut berbeda-beda bagi setiap mahasiswa, tergantung pada sejauh mana fasilitas yang tersedia dapat mendukung kebutuhan mereka.

Pandangan ini diperkuat oleh temuan Nurkamiden & Anwar (2023), yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan ketersediaan fasilitas pendukung merupakan faktor signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih program studi. Kemampuan untuk membayar biaya pendidikan menjadi pertimbangan utama, mengingat banyak mahasiswa dan keluarga yang menghadapi kendala keuangan. Biaya pendidikan mencakup semua biaya yang terkait langsung dengan penyelenggaraan layanan pendidikan. Selain itu, kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan tersebut. Fasilitas pendukung pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sementara infrastruktur pendidikan yang memadai memberikan dukungan penting yang memperlancar kegiatan pendidikan secara keseluruhan (Islam, 2021). Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam pertimbangan mahasiswa untuk memilih jurusan yang tepat.

Pengaruh teman terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Pendidikan merupakan faktor terakhir yang mempengaruhi mereka. Komunikasi dan diskusi dengan teman berpotensi mempengaruhi keputusan akhir secara signifikan, baik melalui dukungan maupun pengaruh yang lebih objektif. Hal ini sesuai dengan penelitian Khairunnisa et al. (2021), yang mengemukakan bahwa memahami realitas sekitar dan mengevaluasi pemahaman kita tentang dunia membutuhkan perbandingan dengan perspektif dan pengalaman orang lain. Oleh karena itu, proses diskusi sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena melibatkan pemikiran kolektif untuk mencapai kesimpulan yang lebih optimal.

Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Administrasi Pendidikan, ada dua faktor yang sangat berpengaruh. Faktor-faktor ini, yang berhubungan dengan minat khusus dan peluang karier, dianggap sangat berharga oleh para mahasiswa. Jurusan ini menawarkan pemahaman yang komprehensif mengenai bidang Administrasi Pendidikan dan memfasilitasi berbagai pilihan karier setelah menyelesaikan studi mereka. Pernyataan ini sejalan dengan perspektif Imron et al. (2021), yang menyatakan bahwa Administrasi Pendidikan merupakan bidang yang diminati oleh banyak mahasiswa dan sangat dihargai di kalangan komunitas akademik dan masyarakat luas. Peran penting Administrasi Pendidikan dalam pengelolaan layanan di perguruan tinggi juga diakui secara luas (Miao, 2022). Program studi Administrasi Pendidikan dilaksanakan melalui upaya kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya moral, material, dan spiritual, untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien (Hutabarat et al., 2024).

Faktor penting lainnya yang harus dipertimbangkan ketika memilih program studi adalah peluang karier potensial yang mungkin tersedia. Hal ini sangat penting, karena kurangnya kesadaran tentang pilihan karier yang tersedia dapat menyebabkan lulusan mengalami pengangguran, yang pada gilirannya akan meningkatkan angka pengangguran di kalangan lulusan Universitas (Fernandez et al., 2022). Pratama & Setyowati (2022) mengamati bahwa jumlah pengangguran terdidik di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya jumlah lulusan dari berbagai Universitas, termasuk Universitas Negeri dan Swasta. Pendorong utama pengangguran terdidik di Indonesia adalah tidak memadainya perencanaan pengembangan tenaga pendidik yang selaras dengan pertumbuhan kesempatan kerja (A. Salim, 2023). Ketidaksesuaian antara pasokan program pendidikan dan ketersediaan lulusan dari institusi pendidikan menunjukkan adanya kekurangan dalam perencanaan pendidikan (Ismail et al., 2020).

Pemilihan program studi Administrasi Pendidikan dianggap sebagai solusi untuk mengurangi angka pengangguran karena lulusan program ini memiliki peluang karier yang lebih baik di sektor pendidikan (Sudrajat, 2023). Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan Administrasi Pendidikan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Arifudin (2020), pemilihan program studi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peluang karier, tetapi juga oleh faktor pribadi dan psikologis. Faktor pribadi yang perlu dipertimbangkan mencakup usia, tahap kehidupan, jabatan, situasi, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri. Selain itu, faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan, dan sikap juga memiliki pengaruh signifikan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa menunjukkan minat yang kuat terhadap jurusan Administrasi Pendidikan. Beragamnya alasan yang diberikan oleh mahasiswa untuk memilih jurusan ini menunjukkan bahwa bidang Administrasi Pendidikan dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor yang signifikan. Keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan ini tampaknya sangat cocok untuk melanjutkan studi mereka, yang dibuktikan dengan penilaian mereka terhadap reputasi program studi, yang dianggap sangat baik dalam konteks pendidikan di masa depan. Adanya berbagai faktor lain yang mempengaruhi keputusan ini mengindikasikan adanya keragaman motivasi di antara para mahasiswa. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa mahasiswa memilih jurusan ini dengan keyakinan bahwa jurusan ini sesuai dengan kebutuhan dan realitas di dunia pendidikan.

Program studi Administrasi Pendidikan di UPI merupakan langkah awal yang krusial bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang bercita-cita untuk memperoleh pemahaman mendalam dan keterampilan dalam berbagai aspek pendidikan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengelola dan mengatur berbagai elemen dalam sistem pendidikan, yang meliputi proses

pembelajaran, evaluasi, manajemen kurikulum, SDM, fasilitas, manajemen keuangan, pelayanan mahasiswa, hubungan masyarakat, serta menciptakan iklim akademik yang mendukung (Sakirman & Andrinata, 2024). Program pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan analitis dan perencanaan di berbagai bidang, termasuk kurikulum, SDM, siswa, infrastruktur, keuangan, hubungan masyarakat, dan layanan khusus (Astuti et al., 2023). Selanjutnya, lulusan dari program studi ini dilatih untuk mengambil peran manajerial di lembaga pendidikan, di mana mereka diharapkan memiliki keterampilan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian program dan kebijakan pendidikan (Suharyadi et al., 2023).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 jurusan Administrasi Pendidikan memiliki banyak aspek. Peluang karier, termasuk penelitian, pengajaran, dan peran pemerintah, merupakan pertimbangan yang signifikan. Selain itu, reputasi program studi juga berperan dalam persepsi mahasiswa tentang kualitas pendidikan yang akan mereka terima. Minat pribadi dalam bidang Administrasi Pendidikan sering kali menjadi pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan, yang sering kali disertai dengan ambisi untuk sukses dalam karier. Selain itu, perkembangan sistem Administrasi Pendidikan juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa pertimbangan penting terkait biaya kuliah dan ketersediaan pendukung juga mempengaruhi keputusan akhir. Selain itu, komunikasi dan diskusi dengan teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan akhir. Pengaruh sosial dan pertukaran informasi antara teman sebaya dapat memberikan wawasan tambahan yang berharga, yang mungkin tidak tersedia dari sumber lain.

### **SARAN**

Program studi Administrasi Pendidikan di UPI perlu terus meningkatkan reputasinya dengan menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Hal ini menyoroti pentingnya promosi yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai program studi kepada calon mahasiswa. Namun, dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terbatas pada wawancara dengan sejumlah kecil responden, dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis faktor melalui perangkat lunak ATLAS.ti. Meskipun demikian, analisis tersebut baru berhasil mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan pemilihan program studi, sehingga penelitian lebih lanjut masih dibutuhkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, S. R. M. (2024). *CHALLENGES AND ROLE OF MODERN EDUCATION SYSTEMS AND BENEFITS FOR SOCIETY , NATION BUILDING , AND IMPORTANCE*. 5, 715–722. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v5.i6.2024.184>
- Amiruddin Siahaan. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Astuti, M., Saputri, R., Noviani, D., & Turmidzi, I. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Atta Quainoo, E., Aggrey, R., Aggrey, D., Adams, F., Opoku, E., & Wanzam Abubakari, Z. (2022). The Impact of Globalization on Education: A Blessing or a Curse. *Education Journal*, 11(2), 70. <https://doi.org/10.11648/j.edu.20221102.13>
- Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan Pengelolaan Kurikulum Dalam Menciptakan Sekolah Unggul. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35–52. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2219>
- Blossfeld, H.-P., & von Maurice, J. (2019). *Education as a Lifelong Process BT - Education as a Lifelong Process: The German National Educational Panel Study (NEPS)* (H.-P. Blossfeld & H.-G. Roßbach (eds.); pp. 17–33). Springer Fachmedien Wiesbaden. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-23162-0\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-658-23162-0_2)
- Bollwerk, M., Wetzels, E., Schlipphak, B., & Back, M. D. (2024). Who feels marginalized? A latent class analysis of perceived societal marginalization. *Group Processes and Intergroup Relations*, 27(3), 597–618. <https://doi.org/10.1177/13684302231182924>
- Charli, M. S., Eshete, S. K., & Debela, K. L. (2022). Learning How Research Design Methods Work: A Review of Creswell's Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. *The Qualitative Report*, 27(12), 2956–2960. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5901>
- CHIY Ignatius, G., NKECK BIDIAS, P. R. S., & Eleanor, P. D. (2022). Influence of Human Resource Management on Quality of Education in Public Primary Schools in Cameroon. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(06), 2409–2430. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i6.el02>
- Deckert, J., & Wilson, M. (2023). 153 Descriptive Research Methods. In T. Welsh, J. P. Ambegaonkar, & L. Mainwaring (Eds.), *Research Methods in the Dance Sciences* (p. 0). University Press of Florida. <https://doi.org/10.5744/florida/9780813069548.003.0011>
- Desriandi, R., Wandu, J. I., Sandra, R., Fitriani, E., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Ananda, A. (2022). Indonesia vs Japan in the Education System. *International Journal of Educational Dynamics*, 5(1), 01–07. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i1.346>
- Dvorakova, Z. (2021). Labor Economics and Career Development in the Context of Globalized World. *SHS Web of Conferences*, 92, 07019. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219207019>
- Dwiyanti, N. M. C., & Adisanjaya, K. (2022). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru PTS di Bali dalam Memilih Prodi Pariwisata pada Masa pandemi Covid-19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 139–147. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.402>
- Fernandez, D., Gadidiya, M. S. Al, Al-Shukaili, B. S., Al Darai, N. O. S., Al-Saeghi, A. S. A., & Al-Hattali, S. N. A.-S. K. (2022). A Study on Factors affecting the Career Choice of Students in Higher Education Institutions in Sultanate of Oman. *International Academic Journal of Education and Literature*, 3(02), 43–55. <https://doi.org/10.47310/iajel.2022.v03i02.005>
- Fitria, N., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 120–127.
- Gwakwara, C., & Niyitunga, E. B. (2024). Public Policy Reforms. *International Journal of Technology-Enhanced Education*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.4018/ijtee.338364>
- Hutabarat, A. K. P., Nababan, L., Silalahi, D. V., & Turnip, H. (2024). Administrasi Pendidikan.

- Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 37–48.
- Imron, Purwanto, Y. R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 350–359. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4451>
- Isah, U., & Syed Abdullah, S. M. (2023). Guidance: an effective tool for learning motivation among secondary school students in Nigeria. *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools: Current Perspectives*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.18844/gjgc.v13i2.8957>
- Islam, J. P. (2021). Problematika Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136–149. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>
- Ismail, L. B., Alawamleh, M., Giacaman, S., & Alawamleh, K. J. (2020). The mismatch between labour market needs and education: The example of Jordan. *International Journal of Business Excellence*, 22(2), 262–281. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2020.109977>
- Kanti Podder, S., Thomas, B., & Samanta, D. (2022). *Impact of Innovative Technology on Quality Education: The Resourceful Intelligence for Smart Society Development BT - Machine Intelligence and Data Science Applications* (V. Skala, T. P. Singh, T. Choudhury, R. Tomar, & M. Abul Bashar (eds.); pp. 293–301). Springer Nature Singapore.
- Khairunnisa, K., Nurmaya, A., Indah, S., & Nujumi, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Di SMPN 1 Rasanae Barat Kota Bima. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 4(2), 56–67. <https://doi.org/10.33627/gw.v4i2.616>
- Kristiana, I. D., & Kuswando, P. (2024). Unravelling the Motivational Forces Behind Pursuing a Postgraduate Degree in English Education. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(2), 208–218. <https://doi.org/10.59672/ijed.v5i2.3990>
- Lopez, D. E. C. (2022). *Trade In Globalization David Ezequiel Cruz López Date Issued June 26, 2022*.
- Maajid Amadi, A. S. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan. *Educatio*, 18(1), 161–171. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14798>
- Meilisa, M., Elfindri, E., Anas, Y., & Ariyanto, E. (2024). Short and Long-Term Impact of Educational Enrollment Rates on Economic Growth: for Indonesia'S Sustainable Development of Human Capital. *Cashflow Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 3(2), 235–249. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v3i2.1029>
- Miao, Y. (2022). University Educational Administration Management Platform Integrating Distributed Real-time Cloud Computing System. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1378931>
- Nancy Al-Hamad, Olakunle James Oladapo, Jennifer Osayawe Atu Afolabi, Funmilola Olatundun Olatoye, & Emmanuel Osamuyimen Eboigbe. (2023). Enhancing educational outcomes through strategic Human Resources (HR) initiatives: Emphasizing faculty development, diversity, and leadership excellence. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 363–383. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2438>
- Nguyen, T. H. (2023). Factors affecting students' decision to choose a university: A case study of Vietnam National University, Hanoi. *Journal of Economic and Banking Studies*, 06(6), 52–66. <https://doi.org/10.59276/jeps.2023.12.2546>
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Pratama, F. W., & Setyowati, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Indonesia Tahun 2005-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 662. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.601>
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.29210/1202222519>

- Sakirman, S., & Andrinata, A. (2024). Educational Administration System in Improving the Quality of Education. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 2(3), 447–457.
- Salim, A. (2023). *Jurnal Ekonomi-Qu Karakteristik Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia*. 13(1).
- Salim, N. Z., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 28–39. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9468](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468)
- Sawant, R., & Thomas, B. (2022). *International Review of Business and Economics Reskilling and Upskilling: To Stay Relevant in Today ' s Industry Reskilling and Upskilling: To Stay Relevant in Today ' s Industry*. 7(1).
- Sharma, U. N. (2024). Basic Stages of Analyzing Qualitative Documents Using ATLAS.ti. *Access: An International Journal of Nepal Library Association*, 3, 112–132. <https://doi.org/10.3126/access.v3i1.69427>
- Smit, B., & Scherman, V. (2021). Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software for Scoping Reviews: A Case of ATLAS.ti. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 160940692110191. <https://doi.org/10.1177/16094069211019140>
- Stephen, J. S. (2024). *Career Planning, Professional Development, and Lifelong Learning BT - Academic Success in Online Programs: A Resource for College Students* (J. S. Stephen (ed.); pp. 199–212). Springer Nature Switzerland. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-54439-2\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-031-54439-2_14)
- Sudrajat, T. (2023). The Combination of Normative Juridical Methods and Literature in Educational Administration Research. *Proceedings of International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM)*, 3(ICoSPOLHUM), 00026. <https://doi.org/10.29103/icospolhum.v3i.160>
- Suharyadi, A., Al Farizi, H. K., Damayanti, N. S., & Setyawan, M. N. H. (2023). Evaluasi Kampus Mengajar: Studi Kasus Konversi SKS di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 81–91. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/69558/20920>
- Sundari, E., Nugroho, G., & Riau, U. I. (2023). The Effect of Academic Service Quality and Institutional Image on Student Selection Decisions Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pemilihan Mahasiswaid 2 \*Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1344–1352. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Taherdoost, H. (2022). Designing a Questionnaire for a Research Paper: A Comprehensive Guide to Design and Develop an Effective Questionnaire. *Asian Journal of Managerial Science*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.51983/ajms-2022.11.1.3087>
- Tiara, Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 450. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.776>
- Upadhyay, A. (2022). A study on the Role of Education in various facets of Human Development. *International Journal of Management and Development Studies*, 11(05), 13–16. <https://doi.org/10.53983/ijmnds.v11n05.003>
- Yakub. (2020). Pendidikan Informal Dalam Prespektif Pendidikan Islam Informal Education in Islamic Education Perspective Yakub. *Tarbawi : Jurnal Pendiidkan Agama Islam*, 05(01).
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 239–246. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>
- Yusaini, Prakoso, W. A., & Sulastri. (2023). Tantangan dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 8(2), 194–215. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v>
- Yusuf, M. Y., Bugis, A., Iribaram, S., & Pratiwi, D. (2020). the Rise of Children Dropping Out of School in Raja Ampat. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 270–287.

<https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.225>

Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.23916/08742011>